



PENDAMPINGAN AKHLAK KARIMAH SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB KUNING TAISIRUL KHALAQ PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ISTIQOMAH SUNGAI GERINGGING PADANG PARIAMAN

Abdul Farid

UIN Imam Bonjol Padang

Martin Kustati

UIN Imam Bonjol Padang

Rezki Amelia

UIN Imam Bonjol Padang

Alamat: Prof. Muhammad Yunus Kel. Anduring Kec. Kuranji Kota Padang
Korespondensi penulis: abdufarid369@gmail.com

Abstract. *The aim of this assistance is to form the Akhlakul Karimah of students at the Miftahul Istiqomah Islamic boarding school through learning the yellow book about taisirul khalaq. Akhlakul Karimah assistance through studying the yellow book Taisirul Khalaq is an assistance carried out to provide an understanding of morals to students. This is done because the degradation of manners and morals experienced by the young generation of Muslims is currently increasingly worrying. Islamic boarding schools play a very important role in developing morals for students. Even though Islamic boarding schools have done their best in developing the morals of their students, there are still many students whose morals are not good, which is why this assistance is provided. Mentoring is carried out using the halaqah method, a method often used in Islamic boarding schools, namely students will learn by sitting around the teacher and listening together to what the teacher is saying. The results of this mentoring help students who are not yet very familiar with the parts of morals to become aware of morals and be able to practice them in their daily lives. From this assistance, they are also more enthusiastic about living their lives because they are taught to always be grateful and accept their fate or circumstances. Even though there are several obstacles in this assistance, such as limited time, the students remain enthusiastic so they can maximize their time efficiently.*

Keywords: *Mentoring, Akhlakul Karimah, Taisirul khalaq, Halaqah*

Abstrak. Tujuan dari pendampingan ini adalah membentuk Akhlakul karimah santri pondok pesantren Miftahul Istiqomah melalui pembelajaran kitab kuning tentang *taisirul khalaq*. pendampingan Akhlakul karimah melalui pembelajaran kitab kuning *taisirul khalaq* merupakan suatu pendampingan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang akhlak kepada santri hal ini dilakukan karena Degradasi adab dan

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; November 11, 2023

*Corresponding author, e-mail address

moral yang dialami oleh generasi muda islam saat ini semakin memprihatinkan. Pondok pesantren sangat berperan penting dalam pembinaan akhlak kepada para santri. Meskipun pondok pesantren sudah maksimal dalam membina akhlak dari para santri namun masih banyak akhlak-akhlak para santri yang kurang baik, oleh karena itulah dilakukan pendampingan ini. Pendampingan dilaksanakan dengan menggunakan metode halaqah, metode yang sering digunakan di pondok pesantren, yaitu santri akan belajar dengan duduk mengelilingi guru dan menyimak secara bersama-sama tentang apa yang disampaikan oleh guru. Hasil pendampingan ini membantu para santri yang belum terlalu paham dengan bagian-bagian akhlak maka akan menjadi tahu tentang akhlak serta bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari pendampingan ini mereka juga lebih semangat dalam menjalani hidup karena diajarkan untuk selalu bersyukur dan menerima takdir atau keadaannya. Walaupun ada beberapa kendala dalam pendampingan ini seperti keterbatasan waktu, para santri tetap antusias sehingga dapat memaksimalkan waktu secara efisien

Kata kunci : Pendampingan, Akhlakul Karimah, Taisirul khalaf, Halaqah

LATAR BELAKANG

Pendidikan kita kini sering kali hanya fokus pada perkembangan kecerdasan intelektual, tanpa mempertimbangkan nilai-nilai spiritual dan akhlakul karimah. Ini menciptakan individu yang pintar secara intelektual namun kekurangan aspek nilai-nilai moral dan spiritual. Masalah mendasar di era saat ini adalah pandangan yang melekat pada kecerdasan intelektual sebagai standar tunggal kecerdasan manusia. Akibatnya, kesuksesan dalam pembelajaran diukur semata-mata dari capaian IQ dalam ujian. (Alminiati, 2008)

Implementasi pendidikan dan bimbingan akhlak sangat penting, terutama karena akhlak seorang santri mencerminkan kepribadian ulama yang menjadi pemimpin dan guru di pondok pesantren mereka. Ulama tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh teladan yang baik dalam kehidupan santri. Oleh karena itu, ketika seorang ulama atau ustadz memberikan petunjuk kepada santrinya, tidak ada kata lain bagi santri selain patuh dan mentaatinya. (Mardiyah, 2020)

Salah satunya adalah pondok Pesantren miftahul istiqomah yang berada di Korong sungai rantai nagari sungai sirah kuranji hulu kecamatan sungai geringging kabupaten padang pariaman Dimana pondok pesantren ini sangat la mengutamakan akhlak santri, karena orang yang berilmu tapi tidak berakhlak tidak akan manfaat ilmunya Dan para santri yang berada dipondok tersebut diharapkan untuk bisa menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah nya

Adapun akhlak santri dipondok pesantren miftahul istiqomah secara umum sudah bagus, hal ini bisa dilihat dari kebiasaan santrinya dalam hal sopan santun, ta'dzim, mereka kepada pengasuhnya, guru-gurunya, kepada para pengurus dan teman-temannya, kemudia dari prilakunya sehari-hari dalam tata cara berpakaian mereka sudah mencerminkan sebagai akhlak santri

Namun dibalik hal itu, ada beberapa santri pondok pesantren miftahul istiqomah yang mana akhlaknya masih kurang bagus. Hal ini dibuktikan dengan adanya santri tersebut kurangnya kesopanan ketika berbicara dengan pengurus, berbicara dengan guru, kurangnya kesopanan pakaian ketika shalat dan juga dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang lainnya.

PENDAMPINGAN AKHLAK KARIMAH SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB KUNING TAISIRUL KHALAQ PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ISTIQOMAH SUNGAI GERINGGING PADANG PARIAMAN

Karena melihat kasus diatas maka penulis mencoba melakukan pendampingan akhlak kepada santri dengan melakukan pembelajaran kitab kuning. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahrudin & Moh. Rifai'i (2021) tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Akhlaq yang mana mereka mengatakan pembelajaran kitab kuning terbukti berpengaruh pada pembentukan karakter santri, khususnya pada perubahan akhlak dengan bukti sedikitnya santri yang melanggar peraturan pesantren, tertib shalat lima waktu, dan juga dapat dilihat dari sikap kesehariannya sopan dalam tindakan dan santun dalam ucapan dan jelasnya perubahan tersebut didukung dengan materi akhlak dan adab yang ada didalam kitab kuning An-nashaih ad-diniyah dan ayyuhal walad yang kedua nya merupakan kitab kuning yang menjelaskan tentang akhlak dan adab.

Pemaparan diatas diperkuat oleh penelitian Diong Liong Akbar (2023) tentang Pemanfaatan Kitab *Adabud Dunya Waddin* Pada Pembelajaran Akhlak Untuk Membentuk Karakter Santri Di Ponpes Khomsani Nur Lumajang beliau mengatakan pembelajaran akhlak menempati posisi penting untuk memahami santri dalam sopan santun ketika berinteraksi dengan guru

Dari penjelasan diatas maka perlu dibahas bagaimana pembahasan akhlakul karimah santri di pondok pesantren miftahul istiqomah melalui pembelajaran kitab kuning *taisirul khalaq*. Dengan diadakan pendampingan ini diharapkan para santri yang belum sempurna akhlaknya menjadi sempurna sehingga melahirkan santri-santri yang berakhlakul karimah.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan islam. (Ngatiman, 2018) untuk mencapai tujuan pendidikan diantaranya adalah menjadi manusia yang berbudi pekerti atau akhlak yang baik (akhlakul karimah). (Sholihuddin and Kudus n.d., 2014) hal tersebut tercantum dalam undang undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu: Berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keislaman yang telah lama berdiri di Indonesia. Di pesantren, fokus utama adalah pembinaan akhlak santri. Proses pendidikan di pondok pesantren merupakan perjalanan panjang menuju tujuan pendidikan, di mana salah satu tujuannya adalah membentuk para santri agar memiliki akhlak yang mulia. (Hidayat, Rizal, and Fahrudin 2018)

METODE PENELITIAN

Pembelajaran dalam kitab *Taisirul Kholaq* dimulai dengan ber-tawasul yang ditujukan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, dan para sahabat-sahabatnya. Selain itu ditujukan juga kepada pengarang kitab Taisirul Kholaq, guru-guru, serta para wali santri. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan sholawat Thibbil Qulub dan Asyghil dengan masing-masing dibaca sebanyak tiga kali. Setelah itu, pembelajaran kitab dengan menggunakan metode halaqah.

Hasan alwi (2001) mendefinisikan halaqah sebagai cara belajar atau mengajar dengan duduk di atas tikar dan posisi melingkar. dapat diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang Buya atau Tuangku dengan jalan

duduk di hadapan santrinya sambil membacakan materi kitab. Para santri yang mengikuti pembelajaran sistem ini duduk dalam bentuk setengah lingkaran dan bershaf-shaf.

Setelah pelaksanaan halaqah selesai, dilanjutkan dengan membaca dzikir muhasabah dengan tujuan untuk mengevaluasi diri sendiri serta membersihkan diri dari berbagai kesalahan yang telah diperbuat. Muhasabah dalam bahasa Arab berarti introspeksi (Abdi, 2021). Muhasabah adalah penilaian atau koreksi terhadap sikap, perbuatan, ucapan, kesalahan, kelemahan, dosa, dan sebagainya, pada diri sendiri. Dzikir muhasabah juga sebagai salah satu cara untuk memperbaiki qalbu, melatih diri agar senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, menyucikan jiwa dan menghiasinya dengan akhlak terpuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan pendampingan yang disampaikan kepada para santri Pondok Pesantren Miftahul Istiqomah setiap pagi setelah subuh sampai jam 07:00 pagi berlangsung selama 5 hari yaitu hari sabtu, minggu, senin, selasa, dan rabu kegiatan pendampingan ini melibatkan banyak unsur yaitu, Buya pimpinan, Tuangku-Tuangku dan Guru-Guru tuo yang berada di pondok pesantren dan terutama sekali para santri yang menjadi objek dalam pendampingan ini

Pada proses pembelajaran, para santri duduk berhalaqah kepada guru lalu guru sebelum memulai membaca kitab melakukan tawasul kepada nabi muhammad SAW lalu membacakan surat al fatiah yang ditujukan kepada guru-guru, pendiri pondok, pengarang kitab *taisyirul khalaq* dan wali-wali santri, Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan sholawat Thibbil Qulub dan Asyghil dengan masing-masing dibaca sebanyak tiga kali. Setelah itu, pembelajaran kitab dengan menggunakan metode halaqah dan para guru menerjemahkan kitab *taisyirul khalaq* menggunakan baramulo yaitu cara menerjemahkan kitab ala minang kabau.

Kemudian guru menjelaskan isi dari kitab tersebut, sementara itu, para santri mencatat keterangan yang disampaikan oleh guru, Pada akhir pembelajaran, dilaksanakan sesi diskusi atau tanya jawab, para santri yang belum memaami materi diperbolehkan untuk menanyakannya, kemudian guru akan menjawab pertanyaan tersebut, dalam mengajukan pertanyaan para santri tidak hanya bisa menanyakan perihal isi dalam kitab yang dipelajari namun juga bisa menanyakan hal yang sering terjadi dalam keidupan sehari-hari, seperti cara menaan emosi, kegundahan hati, dan optimis dalam menjalankan hari,

Setelah dilaksanakan pembelajaran kitab *taisyirul khalaq* memberikan banyak manfaat diantaranya, yaitu *pertama* para santri ponpes miftahul istiqomah bisa memahami dan mengetahui aklakul karimah dan menerapkannya didalam keidupan sehari-hari, misal dalam berbicara kepada orang tua dan guru guru dan orang orang disekitar para santri, *Kedua* Para santri jadi mengetahui dan memahami kitab yang telah dijelaskan dan dibaca oleh guru, itu akan menambah nilai intelektual santri, *ketiga*, setela mempelajari dan mengetahui isi dari kitab, para santri bisa mengukur sejauh mana aklakul karimah santri karena didalam kitab *taisyirul khalaq* sangat banyak sekali cerita cerita adab ulama terdahulu dalam menuntut ilmu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan akhlakul karimah santri melalui kitab taisyirul khalaq di pondok pesantren miftahul istiqomah, Para santri mampu mengevaluasi diri mengenai perilaku mereka, mereka juga dapat meningkatkan akhlak mereka terutama terutama terhadap orang lebih tua, setelah melakukan pembelajaran ini mereka juga akan lebih semangat menjalani hari-harinya karena dia belajar bagaimana cara bersyukur dan menerima takdir mereka masing-masing

DAFTAR REFERENSI

- Alminiati. 2008. *Paradigma baru pembelajaran keagamaan di madrasah ibtidaiyah*. Cakung, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Hasan Alwi, ed. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin. 2018. "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7(2):1–10. doi: 10.29313/tjpi.v7i2.4117.
- Mardiyah, Imtihanatun. 2020. "INTERNALISASI SIKAP PATUH DAN TA'DHIM SANTRI."
- Ngatiman, Rustam Ibrahim. 2018. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM."
- Sholihuddin, Moh, and IAIN Kudus. n.d. "PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK (Studi Pada Pesantren Dengan Lembaga Formal Dan Non-Formal)."